

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil merupakan satu kesatuan studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Bentuk dari pertanggungjawaban Praktik Kerja Lapangan, maka dibuat sebuah karya tulis sebagai tugas akhir. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Shafira Corporation yang berlokasi di Jl. Rumah Sakit No. 139 Gede Bage Bandung selama 60 hari kerja terhitung dari tanggal 28 Juli sampai dengan tanggal 19 Oktober 2015.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berisi tentang keadaan di PT Shafira Corporation, mulai dari sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan, pemasaran, ketenagakerjaan, proses produksi, tata letak ruang dan mesin, sarana penunjang produksi, pengelolaan limbah, dan pergudangan.

Laporan praktik kerja lapangan ini terdiri dari tiga Bab, untuk Bab I merupakan pendahuluan yang berisi penjelasan secara singkat mengenai materi Laporan Kerja Praktik. Bab II menjelaskan secara singkat keadaan umum PT Shafira Corporation dan yang terakhir yaitu Bab III adalah tinjauan khusus mengenai pembahasan salah satu masalah yang terdapat di PT Shafira Corporation yang disertai dengan kesimpulan dan saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan/pabrik terkait atas permasalahan yang terjadi.

Bab III membahas mengenai usaha mengurangi proses pemindahan limbah kain agar meningkatkan waktu kerja operator *bundling*. Operator *bundling* mempunyai tugas untuk mengikat komponen kain lalu memasukan kedalam keranjang serta memasukan limbah kain sisa pemotongan ke dalam karung. Tinjauan khusus ini dilatar belakangi karena operator *bundling* di Bagian *cutting* melakukan tugas lain yang seharusnya dilakukan oleh operator pengangkut limbah seperti menimbang berat limbah kain dan menulis jumlah beratnya dibuku laporan berat limbah dari setiap *job order*. Akibat operator *bundling* membantu tugas operator pengangkut limbah lain waktu kerja operator *bundling* menjadi berkurang rata-rata 7,7 menit, jika dalam sehari terjadi sepuluh kali pemotongan maka waktu operator yang terbuang dalam sehari adalah 77 menit. Waktu operator *bundling* 77 menit yang terbuang dalam sehari seharusnya tidak terjadi jika operator tersebut hanya melakukan

tugasnya sendiri tanpa membantu tugas dari operator pengangkut limbah kain. Berdasarkan analisa yang terjadi. Upaya penanggulangan masalah serta kesimpulan dan saran akan dibahas pada Bab III diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan.

